MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SLOROK 02 KECAMATAN DOKO KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

ETIK DIAN PURWANTI
NPM : 11.1.01.11.0383

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BILANGAN 1 -10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SLOROK 02 KECAMATAN DOKO KABUPATEN BLITAR

ETIK DIAN PURWANTI
Program Studi Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran mengurutkan bilangan 1-10 pada TK DW Slorok 02, hasilnya masih sangat rendah, media yang digunakan dalam pembelajara kurang menarik dan bervariasi, metode dan model pembelajaran yang digunakan belum efektif, sehingga anak merasa bosan, takut dan kurang berminat pada pembelajaran mengurutkan bilangan 1-10.

Permasalahan penelitian ini adalah " Apakah penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Slorok 02 Kec. Doko Kab. Blitar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kel. A TK DW Slorok 02. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, Pedoman Unjuk Kerja, Lembar proses belajar pembelajaran.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas, bahwa melalui " penggunaan media kartu angka" dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 pada anak kel. A TK Dharma Wanita Slorok 02 Kec. Doko Kab. Blitar.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti mengajukan saran kepada: 1) guru tk, untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti penggunaan media kartu angka , sebagai media pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10, 2) Bagi Kepala Sekolah TK DW Slorok 02, mengingat efektifnya pembelajaran melalui penggunaan media kartu angka hendaklah Kepala Sekolah berkenan menyediakan media untuk kelancaran proses pembelajaran.

Kata Kunci : Kemampuan, Mengurutkan Bilangan 1-10, Media Kartu Angka

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan Anak Usia Dini yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/prilaku, dan ketrampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar (SD). Untuk dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap anak maka diperlukan adanya usaha yang sesuai dengan kondisi anak masing-masing. Upaya ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara berhitung termasuk dengan melalui belajar mengurutkan bilangan 1-10.

Mengurutkan bilangan di TK tidak hanya terkait dengaan koqnitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam

pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Metode mengurutkan bilangan merupakan bagian dari matematika. Hal ini diperlukan untuk menumbuh kembangkan ketrampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilanga n yang juga merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan mengikuti pendidikan selanjutnya (Depdiknas,2007,1).

Pada kenyataannya, pembelajaran mengurutkan bilangan masih terasa sulit terutama pada Anak Usia Dini, termasuk pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Slorok 02 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar. Yang ditandai dengan kondisi sebagai berikut: Dari jumlah anak Kelompok A sebanyak 16 anak diperoleh data sebagai berikut anak yang mendapat bintang 1 sebanyak 8 anak (50%), anak yang mendapat bintang 2 sebanyak 4 anak (25%), anak yang mendapat bintang 3 sebanyak 4 anak (25%),dan belum ada anak yang memperoleh bintang 4.

Dengan adanya permasalahan diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik dari guru, siswa maupun sumber belajar sebagai pendukungnya, oleh karena itu peneliti mencoba untuk mencari jalan keluar dan untuk perbaikan pada masalah diatas. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan pada anak Kelompok A pada TK Dharma Wanita Slorok 02 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar tersebut perlu diadakannya Penelitian Tindakan Kelas.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Mengurutkan Bilangan

a. Pengertian kemampuan mengurutkan bilangan

Menurut Semiawan (2002:25) Kemampuan adalah hasil perubahan tingkah laku seorang anak setelah memperoleh pelajaran. Kemampuan biasanya digambarkan dengan nilai atau huruf.

Menurut Harahap (dalam Hariwijaya, 2009:29) bilangan merupakan interpretasi manusia dalam menyatakan himpunan. Bilangan adalah suatu ide yang sifatnya abstrak atau lambang namun memberikan keterangan mengetahui banyaknya anggota himpunan (dalam Hariwijaya, 2009: 32). Bilangan adalah satuan-satuan dalam system matematis yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambah atau dikalikan (dalam Tajudin, 2008: 35). Bilangan ini mewakili suatu jumlah yang diwujudkan dalam lambang bilangan.

a. Pentingnya mengembangkan kemampuan mengurutkan bilangan

Kemampuan mengurutkan bilangan 1 sampai 10 sangat baik bila diberikan kepada anak sedini mungkin. Tujuan kemampuan mengurutkan bilangan 1 sampai 10 tidak lain agar anak sejak dini dapat berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun bilangan yang terdapat di sekitar anak. Asep Jihad (2008:153) berpendapat bahwa tujuan kemampuan mengenal pada anak yaitu sebagai berikut: 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol, dan 2) Mengembangkan ketajaman penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan bilangan

Metode yang digunakan oleh guru adalah salah satu kunci pokok keberhasilan suatu kegiatan belajar. Pemilihan metode yang digunakan harus relevan dengan tujuan penguasaan konsep, transisi, dan lambang dengan berbagai variasi materi, media dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Oleh karena itu dalam memilih metode guru TK perlu memiliki alasan yang kuat dan

perlu memperhatikan kateristik anak yang dibinanya (Depdiknas,2000:235).

a. Media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan bilangan.

Media adalah segala susuatu yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk merangsang daya pikir, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga ia mampu mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri anak atau peserta didik.

2. Media kartu angka

a. Pengertian media kartu angka

Menurut schram (Zaman, 2008:4.4) mengemukakan bahwa media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi.

Sedangkan media kartu angka merupakan suatu media gambar yang berbentuk persegi panjang terbuat dari kertas atau sejenisnya yang tertulis angka-angka di kertas tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka bergambar anak dapat terlibat langsung, sehingga anak menjadi aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajarannya media kartu angka bergambar dijadikan sebagai alat permainan sehingga anak tidak merasa sedang belajar, dan diharapkan dapat membantu anak untuk mengurutkan bilangan 1-10 dengan benar.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoretis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Penggunaan kartu angka merupakan cara yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan bilangan pada anak TK.

Ciri-ciri yang menandakan bahwa anak sudah mulai menyenangi pembelajaran mengurutkan bilangan antara lain:

1) Secara spontan telah menunjukan ketertarikan pada aktivitas mengurutkan bilangan,
2) anak mulai menyebutkan urutan bilangan tanpa pemahaman,
3) anak mulai mencoba mengurutkan bilangan secara spontan,
4) anak mulai membedakan urutan bilangan yang benar dan yang salah,
5) anak mulai mengurutkan bilangan dengan benar tanpa bimbingan guru.

Perkembangan kemampuan mengurutkan bilangan anak di KEL.A TK Dharma Wanita Slorok 02 masih belum maksimal. Berdasarkan kerangka berpikir ini, maka peneliti dapat memberikan kerangka berpikir sebagaimana yang tertera di bawah ini :

Kondisi awal guru belum menggunakan kegiatan pembelajaran mengurutkan bilangan 1-10 secara variatif dan optimal, maka diberikan tindakan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media “kartu angka” dengan siklus I dengan pembelajaran menggunakan media “kartu angka” mengurutkan bilangan dari 1-10, serta dilakukan dengan siklus II dengan pembelajaran menggunakan media “kartu angka” mengurutkan bilangan 1- 10 menggunakan kartu angka dengan baik dan benar. Sehingga pada kondisi akhir diperoleh hasil bahwa kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 anak mengalami peningkatan dengan opimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak – anak Kelompok A Taman Kanak – Kanak Dharma wanita Slorok 02, Kecamatan Doko Kabupaten Blitar dengan jumlah siswa16 anak, terdiri dari 10 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

Setting penelitian atau tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan yaitu bertempat di TK A Dharma Wanita Slorok 02 Dusun Jatiroto Rt 02 Rw 01 Desa Slorok Kecamatan Doko Kabupaten Blitar. Adapun obyek penelitian ini adalah pembelajaran dalam mengurutkan bilangan dengan media kartu angka yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan dengan benar (kemampuan kognitif).

B.Prosedur penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti gunakan adalah desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart. Desain ini merupakan konsep dasar dari K.Lewin, hanya saja komponen tindakan (acting) dan pengamatan (observing) sebagai satu kesatuan. Karena kenyataannya antara implementasi "acting" dan "observing" merupakan dua kegiatan yang tak terpisahkan, yaitu dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu acting maka observing harus dilaksanakan. Jadi merupakan satu perangkat atau untaian yang setiap peangkat berisi empat komponen sebagai siklus atau putaran kegiatan yang terdiri dari:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action)*
3. Pengamatan (*observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampun mengurutkan bilangan anak TK Dharma Wanita Slorok 02 Kecamatan Doko kabupaten Blitar
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK dilaksanakan
2. Teknik Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengurutkan bilangan anak kelompok A TK Dharma Wanita Slorok 02 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/ rubrik unjuk kerja

a) Anak mendapat bintang empat jika mengurutkan bilangan dengan sangat tepat tanpa bimbingan
b) Anak mendapat bintang tiga jika mengurutkan bilangan dengan tepat
c) Anak mendapat bintang dua jika mengurutkan bilangan dengan cukup tepat
d) Anak mendapat bintang satu jika mengurutkan bilangan belum tepat sama sekali.

D.Teknik Analisa Data

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan observasi dan unjuk kerja anak dalam kegiatan mengurutkan bilangan. Hasil observasi terhadap kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 melalui media kartu angka ada beberapa komponen pada lembar observasi dan penilaian unjuk kerja antara lain :

1. Anak tanggap dan cepat dalam mengurutkan bilangan 1-10
2. Anak mampu mengurutkan bilangan 1-10 dengan tepat dan benar

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P: Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F: Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Seseorang anak dikatakan mencapai ketuntasan belajar jika prosentase keberhasilannya mencapai lebih dari 75% dan belum mencapai ketuntasan belajar apabila prosentase keberhasilannya kurang dari 75%.

E. JADWAL PENELITIAN

Siklus I : 03 Februari 2015
Siklus II : 10 Februari 2015
Siklus III: 17 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Slorok 02 Kec. Doko Kab.Blitar pada Semester II minggu ke 5,6,7 bulan Februari 2015. Penelitian ini bertempat di Kelompok A, dengan jumlah murid 16 anak dengan keadaan semua anak hadir disekolah dalam kondisi sehat dan siap untuk proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang di observasikan yaitu kemampuan mengurutkan bilangan 1-10, deskripsi penelitian secara umum anak didik melalui penggunaan media kartu angka.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa Siklus - siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus pada bulan Pebruari Semester II tahun ajaran 2014 / 2015. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer dan guru sejawat sebagai kolabulator.Tahapan pertama penelitian dilakukan dengan mengadakan penggalian informasi awal, dilanjutkan dengan persiapan pembelajaran dan tahap selanjutnya pelaksanaan tindakan siklus I sampai dengan siklus III.

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir 16 anak. Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

Dari jumlah 16 anak diketahui ada 6 anak (37.5 %) mendapat bintang satu, 6 anak (37.5 %) mendapat bintang dua, 4 anak (25 %) mendapat bintang tiga, dan 0 anak (0 %) mendapat bintang empat.

Adapun refkeksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses belajar kegiatan pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang di inginkan peneliti, sehingga perlu diadakan tindakan siklus selanjutnya.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir 16 anak. Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

Dari jumlah 16 anak diketahui ada 0 anak (0 %) mendapat bintang satu, 6 anak (37.5 %) mendapat bintang dua, 6 anak (37.5 %) mendapat bintang tiga, dan 4 anak (25 %) mendapat bintang empat.

Adapun Refleksi pada pelaksanaan Siklus II sudah mengalami peningkatan dari hasil yang diperoleh pada Siklus I, tetapi masih belum mencapai ketuntasan pembelajaran yang dinginkan. Sehingga

masih perlu diadakannya tindakan siklus III.

4. Pelaksanaan Siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir 16 anak. Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut :

Dari jumlah 16 anak diketahui ada 0 anak (0 %) mendapat bintang satu, 2 anak (12.5 %) mendapat bintang dua, 5 anak (31.25 %) mendapat bintang tiga, dan 9 anak (56.25 %) mendapat bintang empat.

Adapun reflesi pada pelaksanaan tindakan siklus III ini sudah mengalami peningkatan yang maksimal dari hasil yang diperoleh pada tindakan siklus I dan siklus II, yang ditandai dengan peningkatan prosentase yang mencapai hasil ketuntasan belajar.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan data – data yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus III dan hasil yang dicapai selama mengadakan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam mengurutkan bilangan 1 – 10 melalui penggunaan media kartu angka, sangat baik digunakan dan diterapkan pada anak TK DW Slorok 02 karena dapat meningkatkan keaktifan, antusias anak dalam mengembangkan kemampuan mengurutkan bilangan.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa "Penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Slorok 02 Kec. Doko Kab. Blitar, yang ditandai dengan peningkatan hasil presentase ketuntasan belajar yaitu pada : Pra tindakan Sebesar 25%, lalu masih sama pada siklus I dengan 25%, dan meningkat pada siklus II menjadi 62.5% dan dilanjutkan pada siklus III yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 87.5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami ketuntasan belajar sebesar 87.5%, dengan demikian **hipotesis tindakan diterima.**

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III tidak ditemukannya kendala yang dialami peneliti. Sehingga pelaksanaan tindakan siklus I sampai dengan siklus III berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan media kartu angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 pada anak Kel. A TK Dharma Wanita Slorok 02 Kec.Doko Kab.Blitar.

B. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan media kartu angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 pada anak Kel. A TK Dharma Wanita Slorok 02 Kec.Doko Kab.Blitar.

C. Saran-Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru TK

   Untuk maksud yang sama yaitu upaya meningkatkan kemampuan

mengurutkan bilangan 1-10 melalui penggunaan media kartu angka sebagai mana yang peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan.

2. Bagi kepala Sekolah TK DW Slorok 02

   Mengingat penggunaan media kartu angka efektif untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 pada TK DW Sorok 02. Seyogyanya pada TK DW Slorok 02 disediakan media kartu angka sehinga dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Kunjojo. 2013. *Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD.* Universitas Nusantara PGRI Kediri (handout tidak diterbitkan).

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman kanak-kanak.* Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pimpinan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Semiawan. Conny. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Anak Dini.* Jakarta : PT. Prehallindo.

Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum matematika.* Yogyakarta : Multiprssindo.

Hariwijaya. 2009. *Meningkatkan Kecerdasan Matematika.* Yogyakarta : Tugu Publiser.

Karim, muchtar A. dkk. 2007. *Pendidikan Matematika Untuk Anak Usia Dini.* Jakarta : Depdikbud.

Tajudin. 2008. *Peningkatan pemahaman Bilangan Pada Anak Melalui Alat Peraga Pesona Bilangan.* Jurnal lingkar Mutu Pendidikan. Jakarta : TKI Al Azhar Pondok Labu.

Zaman. dkk. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.

Kasbolah, 1998. *Penelitian Tindakan Kelas,* Malang : Depdikanas

Kediri, 01 April 2015